



Bukan Aku yang Mengambil

Nayya Dhamialifa Nareswari

(Nayya)



Tara Salvia

Centre of Excellence



Kak Sheera adalah sahabatku. Umur Kak Sheera 14 tahun, lebih tua 5 tahun dariku. Ia adalah sepupuku. Kak sheera bersekolah di SMP Tara Salvia. Kak Sheera itu lucu dan sedikit cuek. Hobi Kak Sheera adalah membaca buku berjudul Harry Potter. Warna favoritnya adalah warna biru. Rumahku dan Kak Sheera

ada di Bukit Nusa Indah, dan rumah kami hanya beda 10 rumah saja.

Biasanya setiap sore aku main ke rumah Kak Sheera. Di rumah Kak Sheera biasanya kami menonton TV atau bermain di kamarnya. Kadang-kadang kami juga mendengarkan lagu dari *handphone* atau laptop milik Kak Sheera. Walaupun kami akrab, terkadang aku dan Kak Sheera juga sering bertengkar. Karena aku dan Kak Sheera berbeda usia, jadi Kak Sheera suka menyuruhku. Walaupun begitu, kami tetap bersahabat.

Suatu hari saat aku bermain di rumah Kak Sheera, kami bermain squishy. Aku memainkan squishy kesayangan milik Kak Sheera. Saat aku sudah mau pulang aku dan Kak Sheera merapikan squishy yang kami mainkan. Ketika aku sedang merapikan aku tidak sengaja

menjatuhkan squishy kesayangan Kak Sheera. Namun saat itu aku tidak sadar kalau squishynya terjatuh.

Setelah selesai merapikan, aku bergegas pulang. Tiba-tiba Kak Sheera berteriak memanggilku.

“Nayya..., Nayya..., ke sini dulu deh...!” Panggil Kak Sheera. Akhirnya akupun kembali ke kamar menemui Kak Sheera.

“Ada apa kak?” Tanyaku sambil menghampirinya.

“Nayya, kok squishynya Cuma 18?” Tanya Kak Sheera.

“Aku tidak tahu, aku tidak menghitungnya satu persatu,” jawabku.

“Ini kurang 1 lagi..., jangan-jangan kamu sembunyikan,” tuduh Kak Sheera.



“Enggak, Kak...,” jawabku sambil menggeleng pelan. Aku merasa sedih.

“Ya sudah..., Aku mau cari lagi. Kalau gak ketemu..., kamu harus ganti ya...!” Kak Sheera memintaku untuk menggantikan squishynya jika tidak ketemu.

Akan tetapi, aku tidak mau menggantikan squishy kesayangan Kak Sheera karena aku merasa tidak menyembunyikannya. Aku juga merasa kesal karena Kak Sheera bukannya mencari squishynya dengan benar dulu tapi malah menuduhku. Aku pun pergi meninggalkan kamar Kak Sheera dengan perasaan kesal.

Selama beberapa hari aku tidak bermain bersama Kak Sheera. Aku kesal karena di tuduh oleh Kak Sheera. Suatu sore aku sedang membaca buku di ruang tamu. Tiba-tiba terdengar suara pintu diketuk. Aku segera membuka pintu. Ternyata yang mengetuk pintu adalah Kak Sheera.

"Nayya, Kak Sheera minta maaf ya, ternyata squishy milik Kakak terjatuh di bawah kasur," kata Kak Sheera.

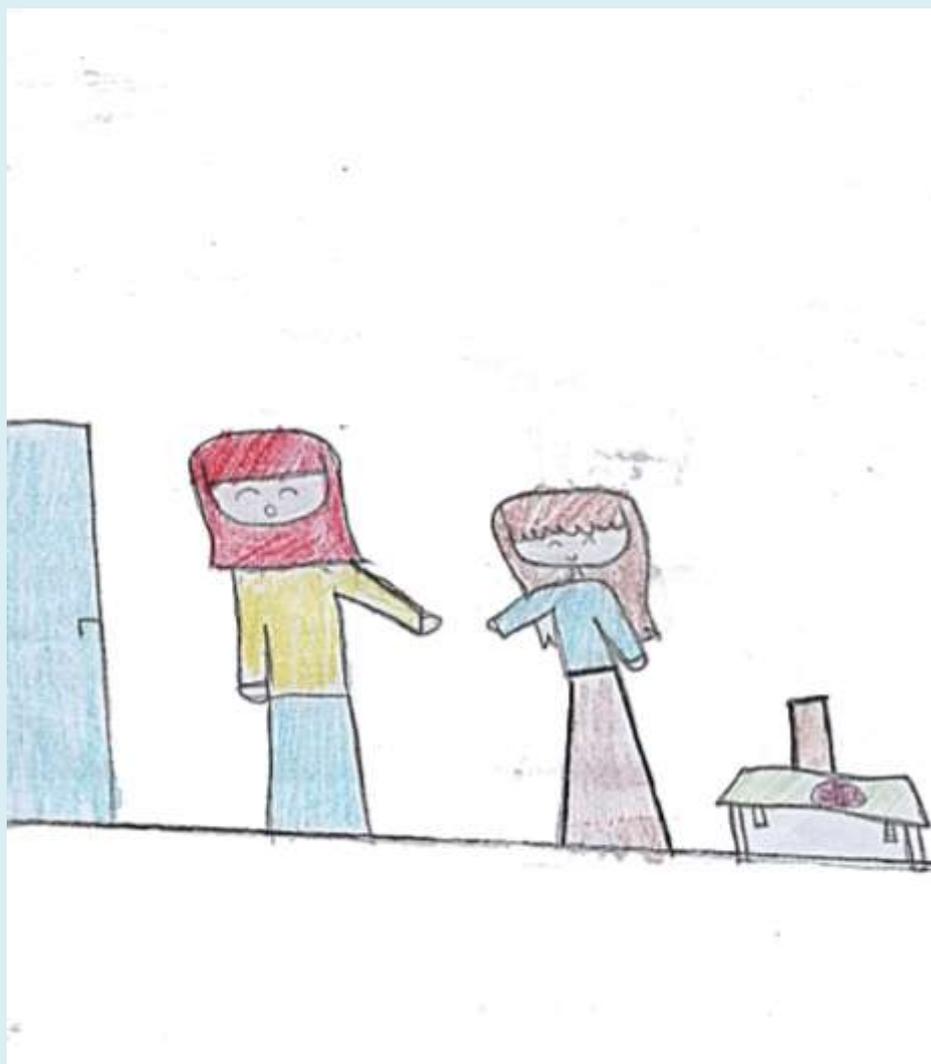
Awalnya aku merasa kesal. Aku mengira Kak Sheera akan menuduhku lagi dan meminta aku untuk menggantikan squishy kesayangannya. Namun ternyata aku salah. Kak Sheera datang untuk meminta maaf.

Aku memandang wajah Kak Sheera yang tampak menyesal. Saat itu aku sudah tidak merasa kesal lagi.

Sebetulnya aku juga salah karena tidak mengecek squishynya satu persatu.

Itu adalah tanggung jawabku setelah selesai bermain.

"Maafkan aku juga ya, Kak Sheera. Aku juga kurang teliti menghitungnya," kata ku.



Kamipun saling bersalaman dan tersenyum. Banyak hal yang bisa aku pelajari dari kejadian aku dan Kak Sheera. Sejak hari itu aku dan Kak sheera bermain bersama kembali. Kami juga berusaha menjadi sahabat yang lebih baik lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.